

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *observasional* dengan metode *deskriptif*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar *checklist* yang diambil secara *retrospektif* dengan pendekatan *cross sectional*, dimana untuk mempelajari hubungan antara faktor resiko terhadap efek yang ditimbulkan dengan menggunakan pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara sekaligus pada suatu saat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat pada bulan Juni-Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data penyimpanan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan objek atau populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dimana berupa data penyimpanan sediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar

Lengkap) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

D. Definisi Operasional

Menurut V. Wiratna Sujarweni 2018, definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

1. Penyimpanan vaksin merupakan suatu cara untuk mempertahankan kondisi vaksin agar tidak mudah rusak, tetap aman dan terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia sehingga kualitas vaksin juga tetap terjamin mutunya. Penyimpanan dalam penelitian ini berupa penyimpanan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Petugas dan Pelatihan adalah seseorang yang telah melakukan pelatihan manajemen rantai dingin atau *cold chain* serta bertanggung jawab dalam pengelolaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Bangunan dan Fasilitas vaksin dalam penelitian ini merupakan bangunan yang digunakan untuk menyimpan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) serta fasilitas yang menunjang di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.
4. Pemeliharaan dalam penelitian ini berupa pemeliharaan alat-alat yang berhubungan dengan penyimpanan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) seperti pemeliharaan refrigerator vaksin harian, mingguan ataupun bulanan

di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat. Refrigerator untuk penyimpanan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) diatur dengan suhu tertentu dimana pada suhu 2-8°C untuk vaksin sensitif beku atau pada suhu -15 sampai -25°C untuk vaksin yang sensitif panas.

5. Kualifikasi, Kalibrasi dan Validasi berupa pengesahan alat seperti *thermometer* yang digunakan pada tempat penyimpanan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

E. Pengumpulan Data

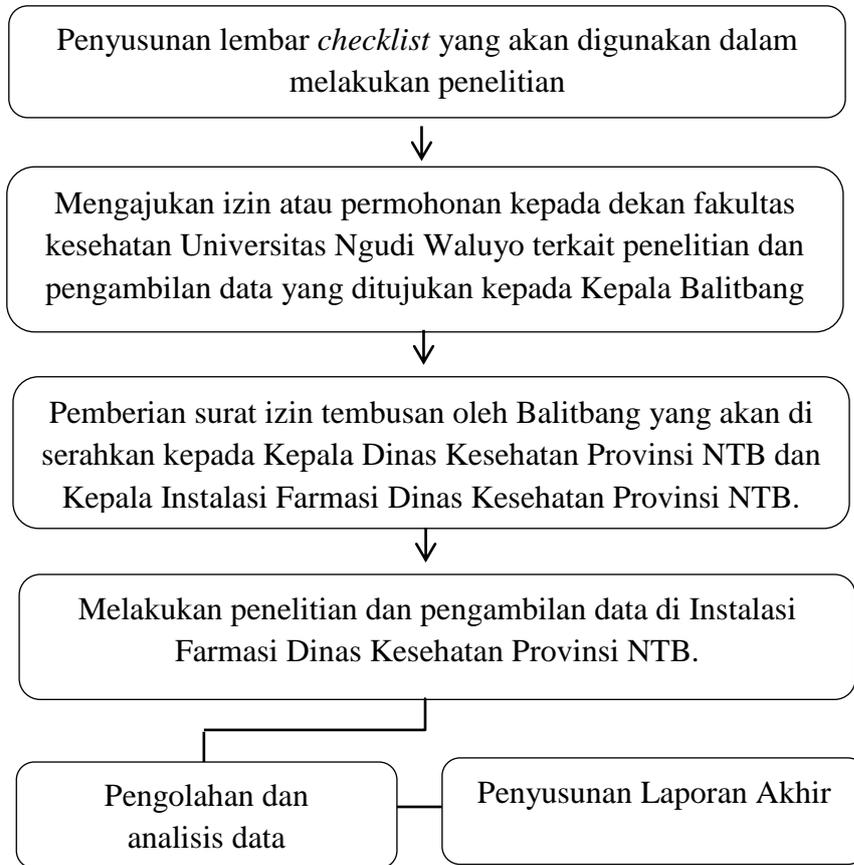
Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *observasional* dimana alat yang digunakan dalam penelitian berupa lembar *checklist* dan wawancara penyimpanan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dibuat berdasarkan CDOB 2020.

F. Analisis Data

Dari data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara *kualitatif* kemudian disajikan dalam bentuk persentase *flowchart* dan uraian singkat berdasarkan hasil analisis data yang dibandingkan dengan CDOB 2020. Analisis data dilakukan dengan menghitung jawaban dari setiap lembar pertanyaan atau *checklist*, dimana Ya = 1 bila sesuai dan Tidak = 0 bila tidak sesuai. Data tersebut kemudian diolah menggunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum (total pertanyaan)}} \times 100\%$$

G. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian